BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Tagihan Rekening Air

Adapun Konsep Dasar Sistem Tagihan Air terdiri dari dua bagian yaitu pengertian sistem itu sendiri dan Sistem Tagihan Air sebagai berikut :

1. Pengertian Sistem

Sistem yaitu : "sekelompok unsur yang sangat erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu". (2, 21)

Sistem yaitu : " Suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih". (3, 21)

2. Sistem Tagihan Rekening Air

Sistem tagihan rekening yaitu suatu sistem dimana konsumen melakukan transaksi pembayaran air PAM dengan bagian langganan, konsumen berkewajiban membayar tagihan rekening tepat pada waktunya.

Dalam artian umum rekening berarti suatu dokumen yang berfungsi sebagai bukti untuk konsumen yang telah melakukan transaksi pembayaran rekening air,juga sebagai bukti untuk bagian langganan dalam pembuatan laporan yang akan diserahkan ke bagian keuangan.

Dalam arti yang sempit rekening berarti formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi tagihan air.

2.2 Pengertian Rekening

Rekening adalah suatu tanda bukti pembayaran tagihan air di PT. PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Adapun rekening tersebut memiliki dua bagian yaitu :

1. Untuk lembar pertama diberikan kepada konsumen, dan
2. Untuk lembar ke dua sebagai salinan dari lembar pertama di pegang oleh bagian langganan / kasir, yang nantinya diserahkan kepada bagian keuangan untuk diserahkan ke PT. PDAM Pusat.

Dan bukti tersebut dapat digunakan kembali oleh konsumen untuk pembayaran berikutnya dengan tujuan agar mempermudah pencarian data konsumen.

2.2 Pengertian Rekening

Rekening adalah suatu tanda bukti pembayaran tagihan air di PT. PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Adapun rekening tersebut memiliki dua bagian yaitu :

1. Untuk lembar pertama diberikan kepada konsumen, dan
2. Untuk lembar ke dua sebagai salinan dari lembar pertama di pegang oleh bagian langganan / kasir, yang nantinya diserahkan kepada bagian keuangan untuk diserahkan ke PT. PDAM Pusat.

Dan bukti tersebut dapat digunakan kembali oleh konsumen untuk pembayaran berikutnya dengan tujuan agar mempermudah pencarian data konsumen.